

**PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP  
REFLEKSI DIRI (*SELF REFLECTION*) PADA MAHASISWA  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**FATIMAH**

**NPM: 1941040343**



**Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**1445 H / 2023 M**

**PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP  
REFLEKSI DIRI (*SELF REFLECTION*) PADA MAHASISWA  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Strata Satu Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :  
**FATIMAH**  
**NPM: 1941040343**

**Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam**

**Pembimbing I : Hj. Mardiyah, S.Pd.M.Pd**  
**Pembimbing II : Hasanul Misbah, M.Pd**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1445 H / 2023**

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji permasalahan tentang pengaruh kecerdasan spiritual yang dapat mengakibatkan *self reflection* pada mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yaitu dimana mahasiswa mengalami kegelisahan dalam menghadapi masalah seperti banyaknya tugas yang mereka hadapi, masa depan yang masih belum terarah, dan kehidupan yang belum jelas. Dalam konteks Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kecerdasan spiritual mereka, yang mencakup pemahaman mendalam tentang nilai-nilai agama, moralitas, dan kesadaran diri. Kecerdasan spiritual memiliki pengaruh terhadap proses *self reflection* yang baik pada mahasiswa. Dengan meningkatkan kecerdasan spiritual, mahasiswa dapat menggali nilai-nilai spiritual yang membantu mereka memahami diri sendiri, menemukan tujuan hidup yang bermakna, dan mengevaluasi tindakan serta keputusan yang mereka ambil. Penulis merumuskan masalah “Apakah pengaruh kecerdasan spiritual terhadap *self reflection* pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung?” . Tujuan permasalahan yang penulis uraikan yaitu “Untuk mengetahui apakah Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap *self reflection* pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung”

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic dengan melakukan analisis deskriptif terkait persepsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tentang Pengaruh kecerdasan spiritual untuk mengetahui apakah dapat mengakibatkan refleksi yang baik pada mahasiswa. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa akhir Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang berjumlah 875 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *random sampling* yang berjumlah 90 sampel. Teknik pengumpulan Data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan kuesioner dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis yang dilakukan mengenai kecerdasan spiritual terhadap *self reflection* (refleksi diri) pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dapat ditarik kesimpulan bahwa 90 sampel dengan nilai kecerdasan spiritual minimal 16, maksimal 30, rata-rata 14, *mean* 25,47, *variance* 8.858, standar deviasi 2.976. Dengan nilai

*self reflection* minimal 10 maksimal 25, rata-rata 15, *mean* 19,72, *variance* 9.259, *standar deviasi* 3.043. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki reliabilitas yang memuaskan. Berdasarkan uji hipotesis yang didapat pada uji t dengan nilai  $t_{7.198} \geq t_{1.66235}$  atau nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , maka disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  ditolak dengan kata lain ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap *self reflection*. Uji F dengan nilai  $f_{163.923} \geq 3.95$ , atau nilai sig.  $0,000 < 0,05$  maka disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kata lain ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap Refleksi diri (*self reflection*) pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Hasil analisis data menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi cenderung memiliki kemampuan refleksi yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan refleksi pada diri sendiri, pengalaman, dan tindakan yang dilakukan.

**Kata Kunci : Kecerdasan Spiritual, Refleksi diri, Pendekatan Kuantitatif**



## ABSTRACT

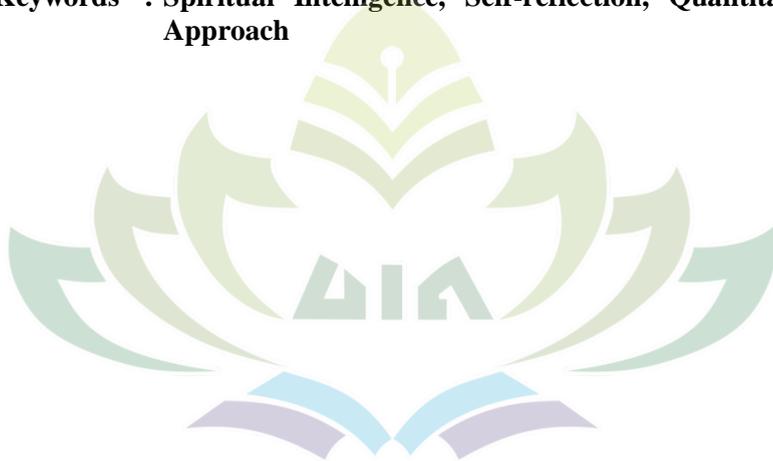
This research examines the problem of the influence of spiritual intelligence which can lead to self-reflection in students of the faculty of da'wah and communication sciences, Raden Intan Lampung State Islamic University, namely where students experience anxiety in facing problems such as the many tasks they face, a future that is still unclear, and life is unclear. In the context of the Faculty of Da'wah and Communication Sciences, students are expected to be able to develop their spiritual intelligence, which includes a deep understanding of religious values, morality and self-awareness. Spiritual intelligence has an influence on a good self-reflection process in students. By increasing spiritual intelligence, students can explore spiritual values that help them understand themselves, find meaningful life goals, and evaluate the actions and decisions they take. The author formulates the problem "What is the influence of spiritual intelligence on self-reflection in students of the faculty of da'wah and communication sciences, Raden Intan Lampung State Islamic University?" . The aim of the problem that the author describes is "To find out the influence of spiritual intelligence on self-reflection in students of the faculty of da'wah and communication sciences, Raden Intan Lampung State Islamic University "

This research is a type of quantitative research that produces findings that can be achieved using statistical procedures by carrying out descriptive analysis regarding the perceptions of faculty da'wah and communication sciences, Raden Intan Lampung State Islamic University students regarding the influence of spiritual intelligence to find out whether it can result in good reflection in students. The population in this study was final students at Raden Intan Lampung State Islamic University, totaling 875 students. The sampling technique used random sampling technique, totaling 90 samples. Data collection techniques used by researchers are questionnaires and documentation.

Based on the analysis carried out regarding spiritual intelligence on self-reflection among students at the Faculty of Da'wah and Communication Sciences, Raden Intan Lampung State Islamic University, it can be concluded that the 90 samples with spiritual intelligence scores were a minimum of 16, a maximum of 30, an average of 14, a mean of 25 .47, variance 8.858, standard deviation 2.976. With a minimum self reflection value of 10, a maximum of 25, an average of 15, mean 19.72, variance 9,259, standard deviation 3,043. The reliability test results show that the research instrument has

satisfactory reliability. Based on the hypothesis test obtained in the t test with a value of  $t_{7.198} \geq t_{1.66235}$  or a sig value.  $0.000 < 0.05$ , then it is concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is rejected, in other words there is an influence of spiritual intelligence on self-reflection. F test with  $f_{(163.923 \geq 3.95)}$  or sig value.  $0.000 < 0.05$  then it is concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, in other words there is an influence of spiritual intelligence on self-reflection in students at the Faculty of Da'wah and Communication Sciences, Raden Intan Lampung State Islamic University. The results of data analysis show that students who have a high level of spiritual intelligence tend to have better reflection abilities. This shows that spiritual intelligence can influence a person's ability to reflect on themselves, their experiences and the actions they take.

**Keywords : Spiritual Intelligence, Self-reflection, Quantitative Approach**



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatimah  
NPM : 1941040343  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul. “**PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP REFLEKSI DIRI (SELF REFLECTION) PADA MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**” . adalah benar-benar merupakan hasil karya menyusun sendiri bukan duplikat ataupun dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *Footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu tersebut adalah penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, September 2023

Penulis



Fatimah  
NPM 1941040343

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Refleksi Diri (Self Reflection) Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Radenintan Lampung**

**Nama : Fatimah**  
**NPM : 1941040343**  
**Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam**  
**Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I,**

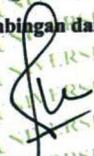
  
**Dr. Hi. Mazidah, S.Pd, M.Pd**  
**NIP. 197112152007012020**

**Pembimbing II**

  
**Hasanul Misbah, M.Pd**  
**NIP.199111182019032020**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam**

  
**Dr. Hi. Sri Ilham Nasution, M. Pd**  
**NIP. 196909151994032002**



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Refleksi Diri (Self Reflection) Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung”, disusun Oleh Fatimah, NPM : 1941040343, Jurusan: Bimbingan dan Konseling Islam, Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/ Tanggal : Senin, 25 September 2023, Pukul 08.00-09.30 WIB diruang Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

**TIM MUNAQOSAH**

Ketua Sidang : Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I

Sekretaris : Anisa Mawarni, M.Pd

Penguji I : Dr. H. Rosidi, MA

Penguji II : Hj. Mardiyah, S.Pd, M.Pd

Penguji Pendamping : Hasanul Misbah, M.Pd



Mengetahui,  
Rekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. H. Abdel Syukur, M.Ag  
NIP. 196511011995031001

## MOTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ، إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

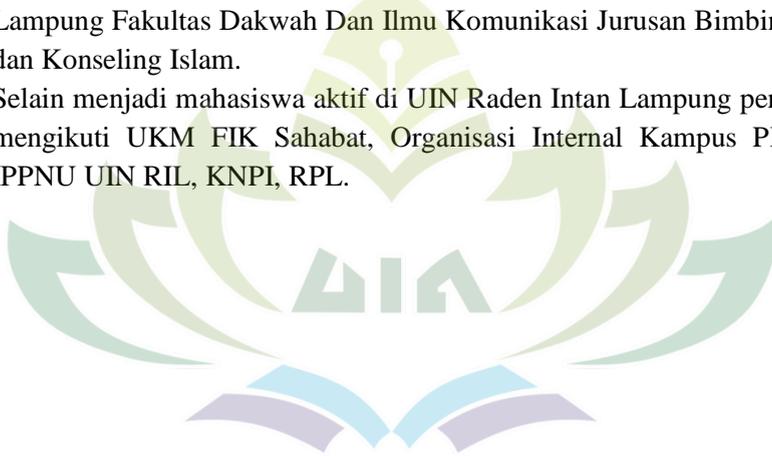
*Artinya : Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.  
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Q.S. Al-  
Insyirah [94] 5-6)*



## RIWAYAT HIDUP

Fatimah, dilahirkan di Bandar Lampung, Kec Teluk Betung Utara Kel Kupang Raya Kota Bandar Lampung pada tanggal 20 mei 2001. Anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan keluarga Bapak M. Jasman dan Ibu Maftuhah. Pendidikan penulis dimulai pada tahun 2007 . Jenjang pendidikan pertama di Sekolah Dasar Negeri 1 Kupang Raya Lulus Pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 18 Bandar Lampung lulus pada tahun 2016 kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Kejuruan di SMK Negeri 4 Bandar Lampung lulus pada tahun 2019, selanjutnya tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.

Selain menjadi mahasiswa aktif di UIN Raden Intan Lampung penulis mengikuti UKM FIK Sahabat, Organisasi Internal Kampus PKPT IPPNU UIN RIL, KNPI, RPL.



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Refleksi Diri (*self reflection*) Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung**, Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Abdul Syukur , M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Ibu Dr. Sri Ilham Nasution,M.Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan Ibu Umi Aisyah,M.Pd.I Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam
3. Ibu Hj Mardiyah,S.Pd.M.Pd selaku Pembimbing I atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
4. Bapak Hasanul Misbah,M.Pd selaku Pembimbing II atas bimbingan, arahan dan bantuannya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh Staf dan Dosen pengajar Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan.
6. Kedua orang tua penulis M.Jasman dan Maftuhah yang telah memberikan kasih sayang, doa, nasihat, dan dukungan kepada penulis, penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.

7. Tete Nurjannah yang telah memberikan dukungan, saran, dan motivasi kepada penulis
8. Seluruh teman-teman penulis yang selalu memberikan support, selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini, Istilliani, Septi Jelita, Riska Ade, semua tim 24 Hours Drama, dan tim Ligetim.
9. Almamater Tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah menjadi tempat belajar dan bertukar pikiran serta memberikan ilmu pengalaman serta hal baru.

Bandar Lampung, Juni 2023



## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan (Studi Pustaka).....	7
H. Sistematika Penulisan .....	10

### **BAB II KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP REFLEKSI DIRI (SELF REFLECTION)**

A. Kecerdasan.....	11
B. Kecerdasan Spiritual .....	12
1. Pengertian Kecerdasan Spiritual .....	12
2. Prinsip-prinsip Kecerdasan Spiritual .....	14
3. Ciri-ciri Kecerdasan Spiritual .....	17
4. Fungsi Kecerdasan Spiritual .....	19
C. Self Reflection .....	21
1. Manfaat Self-Reflection.....	22
2. Tahap-Tahap Refleksi.....	25
D. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Refleksi Diri (self reflection).....	29
E. Pengajuan Hipotesis .....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	31
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	31
C. Prosedur Penelitian .....	32
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Definisi Operasional Variabel .....	35
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data .....	36
G. Uji Persyaratan Analisis .....	40
H. Uji Hipotesis .....	42

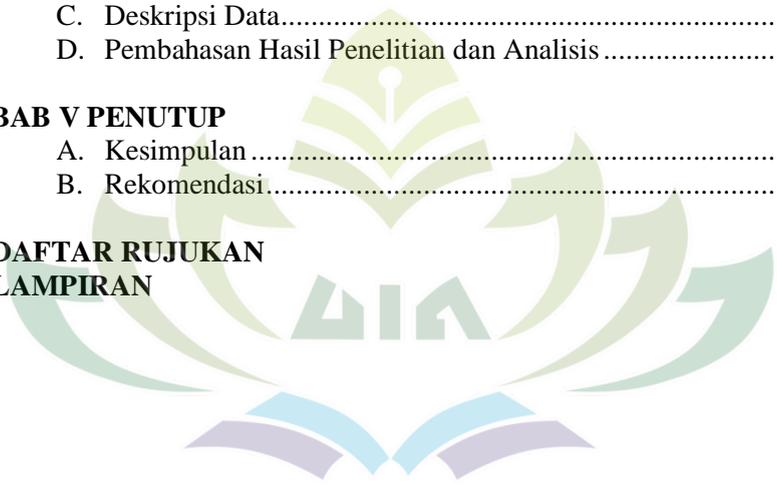
### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung.....	45
B. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi .....	51
C. Deskripsi Data.....	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis .....	58

### **BAB V PENUTUP**

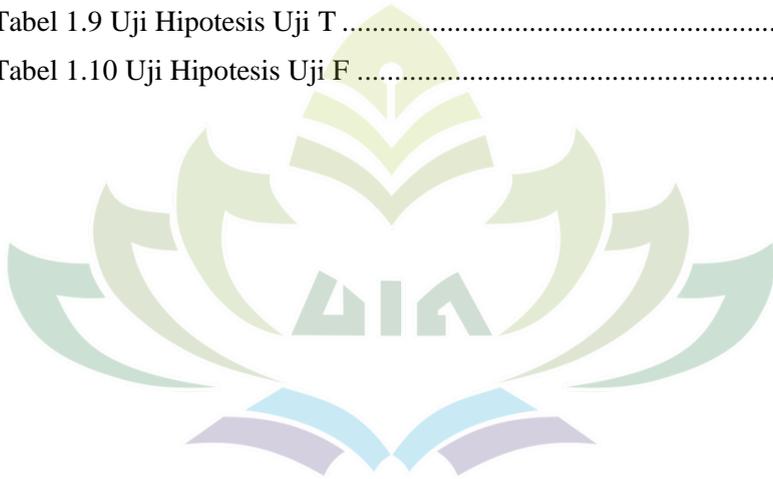
A. Kesimpulan .....	65
B. Rekomendasi.....	66

### **DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Hasil Validitas .....	37
Tabel 1.2 Reliabilitas Kecerdasan Spiritual .....	39
Tabel 1.3 Reliabilitas Self Reflection .....	40
Tabel 1.4 Descriptive Statistics Kecerdasan Spiritual .....	56
Tabel 1.5 Descriptive Statistics Self Reflection .....	56
Tabel 1.6 Uji Normalitas .....	59
Tabel 1.7 Uji Linearitas .....	60
Tabel 1.8 Uji Homogenitas .....	60
Tabel 1.9 Uji Hipotesis Uji T .....	61
Tabel 1.10 Uji Hipotesis Uji F .....	62



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Lampiran 2 Skoring angket penilaian

Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 4 Hasil Reliabilitas

Lampiran 5 Pendukung Penelitian



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal dalam pembuatan skripsi ini penulis perlu menjelaskan tentang judul yang penulis ambil, guna menghindari kesalahpahaman dan ketimpangan dalam penafsiran terhadap judul penelitian ini. Adapun judul proposal yang dimaksud adalah **Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Refleksi Diri (*self reflection*) Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung**. Penegasan terhadap judul diatas adalah sebagai berikut :

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang, benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, perbuatan seseorang. Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya<sup>1</sup>, jadi pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu, baik itu watak, orang, benda, kepercayaan dan perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada di sekitar dengan begitu apakah kecerdasan spiritual dapat mempengaruhi refleksi dirinya dalam kehidupan.

Kecerdasan spiritual adalah sebuah konsep yang berhubungan bagaimana seseorang mempunyai kecerdasan dalam mengelola makna-makna, nilai-nilai dan kualitas kehidupan spritualnya. Kehidupan Spiritual ini meliputi: (1) Hasrat untuk hidup bermakna; (2) motivasi mencari makna hidup; dan (3) mendambakan hidup bermakna.<sup>2</sup> Kecerdasan spiritual yang dimaksud dalam judul ini adalah dimana saat seseorang

---

<sup>1</sup> Yosin Marin, *Pengaruh Paparan Debu REspirable PM2.5 Terhadap Kejadian Gangguan FUNGSI Paru Pedagang Tetap* ( Depok : Terminal Terpadu, 2012) 1.

<sup>2</sup> Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), 95.

memandang tentang kehidupannya baik itu tentang hidup bermakna, motivasi, kenyamanan yang diinginkan dan hidup yang bahagia.

*Self reflection* atau refleksi adalah salah satu cara yang diasumsikan dapat membantu proses pendewasaan. Refleksi diri merupakan kemampuan manusia untuk melakukan introspeksi dan kemauan untuk belajar lebih dalam mengenai sifat dasar manusia, tujuan, dan esensi hidup.<sup>3</sup> Jadi *reflection* ini dimana saat seseorang melakukan pengamatan atau perenungan terhadap dirinya sendiri, apa yang telah dilakukan dan apa yang ingin mereka capai dalam hidup mereka.

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung adalah salah satu subsisten dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang melakukan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya dalam bidang ilmu dakwah, peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa semester akhir khusus pada mahasiswa angkatan 2019 yang terdiri dari Manajemen Dakwah, Bimbingan Konseling Islam, Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan Pengembangan Masyarakat Islam.

Jadi yang penulis maksud dalam judul Skripsi tentang “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap *Self Reflection* Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung”. Adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual seorang mahasiswa dan bagaimana seorang mahasiswa ini melakukan *self reflection* terhadap dirinya sendiri dan penulis melakukan penelitian pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia pendidikan, perkembangan akademik seringkali menjadi jantung dari pembelajaran seorang mahasiswa.

---

<sup>3</sup> Maria Laksmi Anantasari, “Model Refleksi Graham Gibbs Untuk Mengembangkan Religiusitas”. Vol. 01.No. 02. November 2012

Namun, kecerdasan spiritual juga berperan penting dalam perkembangan pribadi dan akademik seseorang. Kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang untuk berhubungan dengan dimensi spiritual kehidupan mereka, dan ini dapat memiliki implikasi yang signifikan untuk refleksi diri atau introspeksi.

Mahasiswa pada fase akhir pendidikan tinggi mereka sering mengalami perubahan kompleks dalam proses identitas dan penemuan diri. Mahasiswa pada fase akhir sudah merasakan pembelajaran dan sudah merasakan berbagai pengalaman hidup selama menempuh pendidikan. Pada fase ini, refleksi diri menjadi penting untuk memahami nilai dan tujuan hidup diri sendiri<sup>4</sup>, mengatasi tantangan dan kemunduran, serta membangun pemahaman diri yang lebih dalam.

Dalam konteks ini, kecerdasan spiritual dapat mempengaruhi refleksi diri mahasiswa fase akhir dalam banyak hal. Pertama, kecerdasan spiritual dapat membantu mahasiswa mengembangkan kesadaran diri yang lebih dalam. Refleksi memungkinkan mahasiswa untuk memeriksa nilai-nilai mereka sendiri, keyakinan yang mendasari tindakan mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk lebih memahami motivasi dan tujuan hidup mereka secara otentik dan terlibat dalam refleksi diri yang lebih bermakna.

Kedua, refleksi diri dapat memberi mahasiswa kerangka kerja yang solid untuk evaluasi diri. Ketika seseorang telah mengembangkan kecerdasan spiritual, dia mampu melihat kehidupannya dari sudut pandang yang lebih luas dan lebih dalam. Mereka dapat merefleksikan makna hidup dan tujuan eksistensial serta memahami pengalaman hidup mereka. Ini memberi mereka kesempatan untuk secara kritis dan mendalam merenungkan diri mereka sendiri dan memahami peran mereka dalam masyarakat dan dunia secara lebih luas.

---

<sup>4</sup>Rika Lesiwati, "Refleksi : Pentingkah Bagi Dosen Pendidikan Kedokteran", Vol 3, No. 2 (2013) : 6  
<http://repository.lppm.unila.ac.id/3287/1/REFLEKSI%20ARTIKEL%20%28dr.Rika%20L%29%20EDITjjuke.pdf>

Kecerdasan sendiri adalah pemahaman, kecepatan, dan kesempurnaan sesuatu dalam arti kemampuan (*al-qudrah*) dalam memahami sesuatu secara cepat dan sempurna. Menurut Crow dan Crow bahwa intelegensi berarti kepastian umum dan seorang individu yang dapat dilihat pada kesanggupan pikirannya secara umum yang dapat disesuaikan dengan problem-problem dan kondisi-kondisi yang baru di dalam hidupnya.<sup>5</sup> Jadi kecerdasan ini dapat disimpulkan bahwa kecerdasan dalam memahami segala yang dihadapinya menyangkut kecerdasan akademik, kecerdasan bagaimana menyelesaikan masalah yang sedang dialaminya, dan juga kecerdasan sosial yang ada dalam kehidupanya.

Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung rata-rata sudah memasuki remaja akhir antara usia 18-22 tahun.<sup>6</sup> Di era modern ini, para mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dihadapkan pada berbagai tantangan dan tekanan yang dapat mempengaruhi kesejahteraan dan perkembangan pribadi mereka. Mahasiswa pada umumnya mengalami periode peralihan penting dalam hidup mereka, terutama saat memasuki usia remaja akhir. Pada masa ini, mereka seringkali dihadapkan pada tuntutan akademik yang tinggi, tekanan sosial, dan ketidakpastian mengenai masa depan mereka.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa adalah kebutuhan untuk melakukan *self reflection*, yaitu mengintrospeksi diri dan mempertanyakan tujuan hidup mereka, dimana mahasiswa mengalami kegelisahan dalam menghadapi masalah seperti banyaknya tugas yang mereka hadapi, masa depan yang masih belum terarah, kehidupan yang belum jelas. Dalam konteks Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kecerdasan spiritual mereka, yang mencakup pemahaman mendalam tentang nilai-nilai agama, moralitas, dan kesadaran diri.

Kecerdasan spiritual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses *self reflection* yang baik pada mahasiswa. Dengan

---

<sup>5</sup> Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2002), 89.

<sup>6</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2009)

meningkatkan kecerdasan spiritual, mahasiswa dapat menggali nilai-nilai spiritual yang membantu mereka memahami diri sendiri, menemukan tujuan hidup yang bermakna, dan mengevaluasi tindakan serta keputusan yang mereka ambil.

Namun, dalam realitas sekarang, banyak mahasiswa yang mengalami kebingungan dan ketidakpastian dalam menentukan tujuan hidup mereka. Mereka mungkin terjebak dalam rutinitas sehari-hari yang monoton, kurangnya arahan yang jelas, atau merasa terlalu terbebani oleh harapan orang lain. Hal ini dapat menyebabkan mereka merasa terombang-ambing dan kurang memiliki visi yang jelas mengenai masa depan mereka.

Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana pengaruh kecerdasan spiritual dapat membantu mahasiswa fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dalam mengatasi permasalahan ini. Dengan memahami dan mengembangkan kecerdasan spiritual mereka, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh perspektif yang lebih baik tentang diri mereka sendiri, menemukan tujuan hidup yang sesuai dengan nilai-nilai spiritual mereka, dan mengatasi tantangan dan kebingungan yang mereka hadapi.

*Self reflection* menurut Boud dikutip dari buku Refleksi mendefinisikan *reflection* dalam konteks pembelajaran dan fokus lebih pada pengalaman pribadi seseorang sebagai objek refleksi, aktivitas internal dan afektif yang melibatkan individu untuk mengeksplorasi pengalaman mereka yang berpengaruh pada pemahaman dan apresiasi baru<sup>7</sup>. Menurut Moon mendefinisikan peran refleksi dan pembelajaran dan menanamkan refleksi ke proses pembelajaran dan mengembangkannya sebagai suatu bentuk mental, dan hasil yang diantisipasi yang diterapkan pada relatif kompleks atau ide ide tidak terstruktur yang tidak memiliki solusi yang jelas<sup>8</sup>. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan analisis kritis yang posesif terhadap pengetahuan dan pengalaman untuk mencapai makna yang lebih dalam dan memahami, jadi

---

<sup>7</sup> Boud, D, Keogh, R., dan Walker, *Refleksi : Mengubah pengalaman menjadi pembelajaran* (London : Kogan, 1985), 19

<sup>8</sup> Moon, J, A, *A handbook of reflective and experiential learning* (London : Routledge, 1999) , 23

dapat disimpulkan bahwa *self reflection* yang dibahas adalah dimana mempelajari suatu hal yang sudah terjadi dan dijadikan sebagai pembelajaran agar setiap individu dapat mengeksplorasi suatu hal yang sudah terjadi dalam dirinya. Melalui *self reflection* yang baik, mahasiswa dapat membuka pintu menuju pertumbuhan pribadi dan pemahaman yang lebih dalam tentang diri mereka sendiri, serta mampu menghadapi permasalahan hidup dengan lebih terarah dan bijaksana.

Peneliti melakukan penelitian ini guna mengetahui bagaimana pengaruh kecerdasan spiritual dimana kecerdasan ini untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual terhadap *self reflection* pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. Apakah segala permasalahan yang ada dalam dirinya dapat mereka selesaikan dengan melakukan *self reflection* atau refleksi diri.

### C. Identifikasi dan Batasan Masalah

#### 1) Identifikasi Masalah

Permasalahan yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi bahwa permasalahannya adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa akhir-akhir ini mengalami masalah dimana tingkat kecerdasan spiritual mahasiswa rendah dan kurangnya refleksi diri (*self reflection*)
- b. Semakin memasuki usia remaja akhir khususnya mahasiswa saat ini sedang merasakan kebingungan dalam menentukan tujuan hidupnya.

#### 2) Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini penulis lebih fokus dan mendalam dalam memandang permasalahan penelitian yang diangkat, penulis perlu melakukan batasan dalam variabelnya. Oleh karena itu penulis hanya membahas yang berhubungan dengan “kecerdasan spiritual, *self reflection*, dan aktivitas yang biasanya mahasiswa lakukan saat melakukan *self reflection* untuk dirinya sendiri”. penelitian ini dilakukan agar mahasiswa lebih paham terhadap dirinya sendiri

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah “Apakah pengaruh kecerdasan spiritual terhadap *self reflection* pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis uraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakah Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap *self reflection* pada mahasiswa fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi”

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang penulis buat antara lain adalah :

1. Manfaat penelitian secara teoritis

Penelitian ini berguna untuk memberikan informasi tentang kecerdasan spiritual dan bagaimana kecerdasan tersebut terhadap *self reflection* yang biasanya mahasiswa lakukan untuk diri sendiri saat sedang merasakan lelah atau sebaliknya, dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca.

2. Manfaat penelitian secara praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menyikapi masalah yang dihadapi oleh seorang mahasiswa seperti lelah atau jenuh terhadap aktivitas yang dilakukan dengan cara yang diinginkan.

#### **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan (Studi Pustaka)**

Dalam melakukan penelitian ini tentunya penulis memerlukan acuan dalam membuat proposal ini yang berupa teori-teori atau temuan-temuan yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya penelitian tersebut dijadikan acuan untuk pembuatan proposal ini, penelitian yang ditemui oleh penulis antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Nabilah Binti Ja’pa dalam skripsinya (2019) berjudul *Pengaruh Kecerdasan*

*Spiritual Terhadap Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Ampel Surabaya.*

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap *self regulated learning* mahasiswa FDK UIN Sunan Ampel Surabaya, dan mahasiswa yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi akan mempunyai pengaturan diri dalam belajar atau *self regulated* yang baik. Pada penelitian penulis dengan penelitian Nurul Nabila keduanya membahas tentang kecerdasan spiritual dan kemampuan proses pembelajaran yang membedakan dimana proses *self reflection* refleksi diri tentang proses setelah dan sebelum kehidupannya sedangkan penelitian Nurul Nabila membahas tentang *Self Regulated Learning* dimana membahas sistematis pembelajaran.

2. Penelitian Siti Shahilatul Arasy dalam skripsinya berjudul *Urgensi Muḥāsabah (Introspeksi Diri) di Era Kontemporer* menyatakan bahwa *muḥāsabah* tidak berhenti hanya pada melakukan autokritik terhadap diri, tetapi lebih dari itu memerlukan kesadaran futuristik, memiliki tujuan masa depan yang jelas dan mampu mengimplementasikan dengan tindakan nyata. *Muḥāsabah* yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan mampu menyadarkan seseorang tentang kelebihan dan kekurangannya, sehingga dapat beradaptasi dan menjalani hidup dengan teratur serta berupaya untuk menjadi lebih baik. Terdapat perbedaan dan persamaan penelitian Siti Shahilatul Arasy dengan penelitian penulis antara lain keduanya membahas tentang introspeksi diri yang dapat menjalankan hidup dengan teratur dan berusaha menjadi yang lebih baik dari sebelumnya. Perbedaan keduanya terletak pada tempat dan objek penelitiannya.
3. Penelitian oleh Maria Laksmi Anantasari dalam jurnalnya berjudul “*Modal Refleksi Graham Gibbs Untuk Mengembangkan Religiusitas*” menyatakan bahwa refleksi memberi pembelajaran secara empiris, etik, personal, dan religious. Dalam jurnal ini mendasarkan proses makna pengalaman bersentuhan dengan transformasi manusia secara

utuh dalam segala dimensinya. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Laksmi dengan penelitian penulis antara lain keduanya membahas tentang refleksi yang dilakukan dalam diri individu dan perbedaan dalam penelitian Maria Laksmi dengan peneliti terletak pada teknik dan pendekatan dimana penelitian maria menggunakan kualitatif dan penelitian penulis menggunakan kuantitatif.

4. Penelitian Amnah Nur Alfiah dalam jurnalnya berjudul "*Media Scrapbook sebagai Jurnal Refleksi Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dalam Regulasi Diri*" menyatakan bahwa media scrapbook dapat dijadikan sebagai jurnal refleksi dan dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan regulasi diri dengan sampel 72 siswa dan menggunakan teknik analisis data dengan begitu hasil yang didapat dalam jurnal tersebut terdapat perbedaan kemampuan kognitif dan regulasi diri. Penelitian yang dilakukan oleh Amnah Nur Alfiah sama sama membahas tentang refleksi diri, perbedaan keduanya terletak pada penelitian yang dilakukan dimana Amnah melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam regulasi diri melalui media Scrapbook sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menilai dari hasil angket yang didapat oleh responden
5. Penelitian Ifa Muhimmatin dalam jurnalnya berjudul "*Tugas Refleksi Diri (Self Reflection) Dalam Metode Pembelajaran Diskusi Model U di Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik : Kerajinan Deskriptif Berdasarkan Pendapat Mahasiswa*" Menyatakan bahwa penelitian menggunakan metode deskriptif dengan menggambarkan pencapaian afektif dan kognitif mahasiswa, serta pendapat mahasiswa tentang penerapan tugas refleksi diri dalam metode diskusi model U, dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada siswa yang mengikuti mata kuliah PPD. Dan hasil angket yang dapat dianalisis dengan persentase. Penelitian yang dilakukan oleh Ifa Muhimmatun sama sama membahas tentang refleksi diri yang dilakukan pada mahasiswa tetapi perbedaannya terletak pada teknik kualitatif dengan metode diskusi sedangkan yang

dilakukan penulis menilai dari data atau kuesioner yang didapat.

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk Memudahkan Pembaca dalam memahami isi dari penulisan ini, maka penulis memberikan sistematika penulisan sebagai berikut :

- BAB I :** Dalam pendahuluan ini berisi tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, dan Sistematika Penulisan
- BAB II :** Dalam Landasan Teori dan pengajuan Hipotesis ini berisi tentang Teori Yang Digunakan dan Pengajuan Hipotesis
- BAB III:** Dalam Metode Penelitian ini berisi tentang waktu dan tempat penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data, Definisi Operasional Variabel, Instrumen Penelitian, Uji Validitas dan Reliabilitas
- BAB IV:** Data, Uji Prasyarat Analisis, Uji Hipotesis.  
Dalam Hasil Penelitian dan Pembahasan ini berisi tentang Deskripsi Data dan Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis
- BAB V:** Dalam Penutup ini berisi tentang Kesimpulan dan Rekomendasi

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai kecerdasan spiritual terhadap *self reflection* (refleksi diri) pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dapat ditarik kesimpulan bahwa 90 sampel dengan nilai kecerdasan spiritual minimal 16, maksimal 30, rata-rata 14, *mean* 25,47, *variance* 8.858, standar deviasi 2.976. Dengan nilai *self reflection* minimal 10 maksimal 25, rata-rata 15, *mean* 19,72, *variance* 9.259, *standar deviasi* 3.043. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki reliabilitas yang memuaskan

Berdasarkan uji hipotesis yang didapat pada uji t dengan nilai  $t_{7.198} \geq t_{1.66235}$  atau nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , maka disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  ditolak dengan kata lain ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap *self reflection*. Uji F dengan nilai  $f_{163.923} \geq 3.95$ , atau nilai sig.  $0,000 < 0,05$  maka disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kata lain ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap Refleksi diri (*self reflection*) pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Dengan begitu hubungan positif antara kecerdasan spiritual dan refleksi pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Hasil analisis data menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi cenderung memiliki kemampuan refleksi yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan refleksi pada diri sendiri, pengalaman, dan tindakan yang dilakukan

## **B. Rekomendasi**

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk lebih baik. Oleh karena itu, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini dengan hasil yang lebih baik. adapun beberapa rekomendasi yang dapat diberikan:

1. Fokus pada pengembangan kecerdasan spiritual dimana Pihak kampus dan fakultas dapat mempertimbangkan untuk menyediakan program dan kegiatan yang dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kecerdasan spiritual mereka. Pelatihan, seminar, atau kegiatan lain yang mendorong pemahaman nilai-nilai spiritual dan tujuan hidup yang pasti dapat membantu mahasiswa dalam menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai dalam kehidupan mereka.
2. Mendorong praktik refleksi dimana Mahasiswa perlu didorong dan dibimbing untuk melibatkan diri dalam praktik refleksi secara teratur. Pembelajaran refleksi dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum dan metode pengajaran di kelas, serta melalui kegiatan ekstrakurikuler yang mendorong mahasiswa untuk melakukan refleksi pada pengalaman dan tindakan mereka. Dengan demikian, mahasiswa akan dapat mengembangkan kemampuan refleksi yang lebih baik.
3. Penelitian lanjutan dimana Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan tentang hubungan antara kecerdasan spiritual, refleksi, dan variabel lainnya. Misalnya, penelitian dapat dilakukan untuk mengeksplorasi pengaruh variabel lain seperti kepuasan hidup, kesejahteraan psikologis, atau prestasi akademik terhadap kecerdasan spiritual dan refleksi. Dengan lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual dan refleksi, dapat dikembangkan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan pribadi mahasiswa.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kecerdasan spiritual dan kemampuan refleksi mereka, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada perkembangan pribadi, prestasi akademik, dan kualitas kehidupan secara keseluruhan.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.2015
- Adi W. Gunawan, *Born to Be a Genius*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005
- Adhi. *Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Berkunjung* 30, 35-43 Jurnal Administrasi Bisnis
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2003
- Boud, *Refleksi : Mengubah pengalaman menjadi pembelajaran* London : Kogan, 1985
- Dakir dan Sardimi, *Pendidikan Islam*. Semarang : Rasail Media Group,2011.
- Danah dan Ian, *SQ Manfaat Kecerdasan*. Makassar : Mizan Grafik Sarana, 2007.
- Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ, Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Holistik Memaknai Kehidupan*. Bandung : PT. Mizan Pustaka, 2001.
- Dewey, J. 1991. *How we think*. Buffalo, NY: Prometheus Books. Originally published: Lexington, MA: D.C. Heath.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosda Karya, 2009
- Dokumentasi Institut Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Hubbs, D,L & Brand C,F, 2005. “*The Paper Mirror Understanding reflective\ journaling*”, *The Journal of Experiential Education*, 28, 1 , 60-71.
- Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melakukan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif* . Yogyakarta : Program Studi Manajemen

*Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Martin L. (2016)*  
<https://www.proquest.com/openview/9a192b2c2658890be02638169248da20/1?pq-origsite=gscholar&cbl=18750&diss=y>

Marefat, F. The Impact of Diary Analysis on Teaching/Learning Writing, *RELC Journal*, 33, 101-121 (2002)

Maria Laksmi Anantasari, “Model Refleksi Graham Gibbs Untuk Mengembangkan Religiusitas”. Vol. 01.No. 02. November (2012) <https://e-journal.usd.ac.id/index.php/jt/artikel/download/430/375>

Moh. Sulaiman, M.Djasluidi Al Hamdani, Abdul Aziz, “Emotional Spiritual Quotient (ESQ) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, (2018): 106, <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.156>

Moon, J, A, *A handbook of reflective and experiential learning*. London : Routledge, 1999

Nasution, L.M, *Statistik Deskriptif jurnal Hakim*, 14 (1), 49

Nuryadi *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta, 2017.

Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*. Jakarta: Permata Putri Media, 2009.

Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta : Kalam Mulia, 2002.

Rusydi Ananda, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : Citra Pustaka Media, 2012), 115-116

Rika Lesiswati, “Refleksi : Pentingkah Bagi Dosen Pendidikan Kedokteran”, Vol 3, No. 2 (2013) : 6  
<http://repository.lppm.unila.ac.id/3287/1/REFLEKSI%20ARTI%20KEL%20%28dr.Rika%20L%29%20EDITjjuke.pdf>

Sukidi, *Kecerdasan Spiritual*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2004.

Syaiful Islam, “ Oase Spiritual Pesantren di Nusantara Strategi Membangun Emotional Spiritual Quotient (ESQ) Santri”, vol. 2 no. 2 (2018) : 253-254, [https://www.researchgate.net/publication/332887417\\_OASE\\_SPIRITUAL\\_PESANTREN\\_DI\\_NUSANTARA\\_STRATEGI\\_MEMBANGUN\\_EMOTIONAL\\_SPIRITUAL\\_QUOTIENT\\_ESQ\\_SANTRI](https://www.researchgate.net/publication/332887417_OASE_SPIRITUAL_PESANTREN_DI_NUSANTARA_STRATEGI_MEMBANGUN_EMOTIONAL_SPIRITUAL_QUOTIENT_ESQ_SANTRI)

Stevens, D.D., & Cooper, J.E. *Journal Keeping: How to Use Reflective Writing for Learning, Teaching, Professional Insight, and Positive Change*. Sterling, VA: Stylus. (2009)

Sivasubramaniam, S. Constructivism in EIL: Issues and Insights for Teaching and Research, *Journal of English as an International Language*, 6 (1), 1-20. (2011)

Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* . Bandung : Alfabeta, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Atau Praktek*, Jakarta : Pt. Rineka Cipta, 2006

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017

Yosin Marin *Pengaruh Paparan Debu REspirable PM2 5. Terhadap Kejadian Gangguan FUNGSI Paru Pedagang Tetap*. Depok : Terminal Terpadu, 2012